

Perbandingan tingkat kematian bayi di wilayah-wilayah khusus dan pedesaan propinsi Jawa Tengah :

Mirawati A. Sukartiko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179161&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai propinsi terpadat ketiga di Indonesia yang sebagian daerahnya merupakan tanah kritis dan tergolong wilayah khusus, yaitu pada musim hujan banjir dan pada musim kemarau kekeringan, propinsi Jawa Tengah merupakan contoh keadaan daerah yang telah melampaui batas daya dukung lingkungannya. Kondisi kehidupan manusianya yang kurang baik tercermin dari masih tingginya tingkat kematian bayi. Berdasarkan hal-hal tersebut maka yang ingin diketahui adalah faktor apakah yang menyebabkan tingginya tingkat kematian bayi.

Faktor-faktor yang dibahas mencakup faktor fisik, yaitu iklim, curah hujan, prospek dan potensi air tanah, dan sumber air minum. Faktor sosial mencakup pendapatan per kapita daerah, persentase baca tulis latin golongan perempuan, jumlah puskesmas dan faktor kerapatan jalan. Data yang digunakan mayoritas data tahun 1980 sedangkan data fisik tidak terikat tahun karena data fisik lain berubah.

^fa kItX or fiskk omreemlpausniy apie tah udbaunn garkno ryealnagsi tisdtaakt iltatnigk sudnigp edreonlegha n hatsiinlg kabath wkae maktairaenna bayi, maka diperoleh hubungan yang lemah antara faktor fisik dan tingkat kematian bayi. Sebaliknya faktor sosial, khususnya tingkat pendapatan per kapita suatu daerah cenderung menunjukkan hubungan yang kuat terhadap tingginya tingkat kematian bayi, yaitu semakin tinggi pendapatan per kapita suatu daerah, semakin rendah tingkat kematian bayinya. Hasil lain yang ditunjukkan ialah bahwa faktor fisik suatu daerah tidak terlalu mempengaruhi tingginya tingkat kematian bayi. Bila suatu daerah mempunyai iklim yang kering, tanah yang kurang subur, potensi air tanah yang rendah dan hal-hal lain yang kurang menunjang suatu pertanian yang baik, tetapi bila daerah tersebut mempunyai pendapatan per kapita yang tinggi, maka tingkat kematian bayi daerah tersebut tetap akan rendah. Demikian juga bila Ladaan pertanian baik karena ditunjang keadaan fisik lingkungan yang baik tetapi karena pendapatan per kapita rendah maka tingkat kematian bayi akan tinggi juga.